

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.⁵⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi⁵¹, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan/lebih, hubungan antarvariabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional 1 unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Pengertian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.” Sama halnya menurut Arif Furchan, Pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Metodologi Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk

⁵⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu melalui pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵³

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PAUD Bumi Pertiwi Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Diambil lokasi tersebut karena struktur masyarakat yang beragam, juga anak-anak didik yang berasal dari berbagai unsur.

Jumlah anak didik 46 anak yang menjadi siswa di PAUD Bumi Pertiwi sedangkan penelitian ini melibatkan 18 anak kelompok B. 1 orang kepala sekolah, 1 guru merangkap wali kelas dan 3 wali murid.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh melalui 2 cara yaitu :

1. Data tidak tertulis

Data yang tidak tertulis adalah data yang terbentuk kata-kata tindakan orang-orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama.⁵⁴

⁵² Kasiran.

⁵³ Hasaen Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1988), 90.

⁵⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 112

Kata-kata yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan mewawancarai guru, kepala sekolah, wali murid.

2. Data Tertulis

Data tertulis adalah data berupa buku, arsip, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁵

Dokumen yang akan diambil untuk ini adalah :

- a) Program Tahunan
- b) Program Semester
- c) Data Jumlah anak
- d) Foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- e) Foto kegiatan lain yang mendukung

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dimana diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵⁶ Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang (*place*) berupa tempat dan (*paper*) berupa symbol.

Sumber data berupa orang (*person*) yaitu guru, kepala sekolah dan wali murid. Sedangkan yang berupa tempat (*place*) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu PAUD Bumi Pertiwi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengelola, guru dan wali murid tentang

- a.1. Proses mendidik anak dengan khalimah toyyibah
- a.2. Implikasi khalimah toyyibah dalam penerapannya

⁵⁵ Ibid, 113.

⁵⁶ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 107

b. Observasi

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.”

Ada bermacam macam observasi yaitu :

- b.1 Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.
- b.2 Observasi terus terang atau samar samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.
- b.3 Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan diobservasi.

c. Dokumentasi

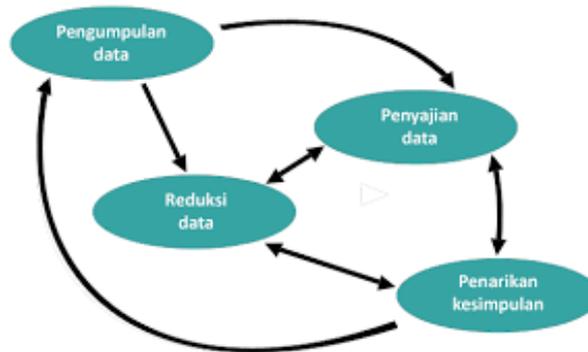
Berupa profil lembaga, hasil observasi dan wawancara kepada anak,

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat dipresentasikan semuanya pada orang lain. “Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.” Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber setelah itu mengadakan reduksi data dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dalam satu kelompok yang

sama, kemudian pemeriksaan keabsahan data dan tahap yang terakhir disimpulkan.⁵⁷

Gambaran model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Model interaktif Miles dan Huberman

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, dipadukan kredibilitas data dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di setting.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Teknik ini untuk melihat keabsahan dari data data yang telah didapat.
2. Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta bersinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan dokumen yang ada atau dengan observasi.

⁵⁷ Miles dan Huberman

3. Triangulasi Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan:

- Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- Membandingkan data hasil pernyataan dengan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

⁵⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling : Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.